

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah rancangan penelitian observasional kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan data dilakukan secara observasi agar memudahkan dalam merekap data mengenai kelengkapan pengisian informasi medis pasien dengan keakuratan kode diagnosis medis pasien rawat inap kasus *Diabetes Mellitus* di Rumah Sakit Islam Aminah Blitar.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah keakuratan pengkodean diagnosis medis pasien penyakit *Diabetes Mellitus*.

3.2.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengisian informasi medis pada rekam medis pasien penyakit *Diabetes Mellitus*.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Satuan Ukur
Variabel terikat (<i>dependent variable</i>)					
Keakuratan pengkodean diagnosis medis pasien penyakit <i>Diabetes Mellitus</i>	Pengkodean diagnosis medis pasien yang dilakukan secara tepat dan benar sesuai dengan buku pedoman ICD 10 tahun 2010 dan verifikator	Lembar <i>Checklist</i>	Observasi rekam medis pasien penyakit <i>Diabetes Mellitus</i>	Nominal	0 : Tidak Akurat 1 : Akurat
Variabel bebas (<i>independent variable</i>)					
Kelengkapan pengisian informasi medis pada rekam medis pasien penyakit <i>Diabetes Mellitus</i>	Mereview (menelaah) kelengkapan pengisian informasi medis pasien pada rekam medis berdasarkan 4 (empat) komponen yaitu review identifikasi, laporan penting, autentifikasi, dan pendokumentasian yang benar yang ada pada lembar ringkasan masuk dan keluar, <i>discharge summary</i> (ringkasan penyakit), dan CPPT	Lembar <i>Checklist</i>	Observasi rekam medis pasien penyakit <i>Diabetes Mellitus</i>	Nominal	0 : Tidak Lengkap 1 : Lengkap

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien rawat inap kasus *Diabetes Mellitus* pada bulan Januari hingga Oktober 2023 yang berjumlah 208 kasus.

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel rekam medis dilakukan menggunakan teknik *sampling*, yaitu *Simple Random Sampling*. Jumlah sampel pada penelitian diperoleh menggunakan rumus slovin dengan perkiraan tingkat kesalahan sebesar 10% dan tingkat keakuratan sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{208}{1 + 208(0.1)^2}$$

$$n = \frac{208}{1 + 208(0.01)}$$

$$n = \frac{208}{1 + 2.08}$$

$$n = \frac{208}{3.08}$$

$$n = 67.53$$

$$n = 68$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,1)

Jadi, berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus di atas, maka besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 rekam medis. Rekam medis yang dijadikan sampel adalah seluruh berkas pada periode bulan Januari hingga Oktober 2023.

3.5 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar *checklist* untuk mengukur kelengkapan pengisian informasi medis pada rekam medis pasien dan keakuratan pengkodean diagnosis medis pasien penyakit *Diabetes Mellitus*.
2. Rekam medis pasien rawat inap kasus *Diabetes Mellitus* periode Bulan Januari hingga Oktober 2023 di Rumah Sakit Islam Aminah Blitar.

3.5.2 Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data kuantitatif dalam bentuk nominal berupa lengkap tidaknya rekam medis pasien serta akurat tidaknya kode diagnosis medis pasien yang nantinya akan diolah menggunakan Uji *Chi Square*.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah data yang dihasilkan oleh peneliti dari sumber di tempat penelitian yaitu berupa pengumpulan data kelengkapan rekam medis yang dilakukan secara langsung. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keakuratan kode diagnosis yang diperoleh dari penelitian di Rumah Sakit Islam Aminah Blitar.

3. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi secara langsung pada rekam medis pasien dengan menggunakan lembar *checklist* untuk mengukur kelengkapan pengisian informasi medis pada rekam medis pasien dan keakuratan pengkodean diagnosis medis pasien penyakit *Diabetes Mellitus*.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Penyuntingan data dilakukan dengan melakukan pengecekan hasil rekapitulasi dan observasi dari data yang telah terkumpul pada lembar *checklist*. Data tersebut meliputi kelengkapan pengisian rekam medis pasien dan keakuratan kode diagnosis medis pasien kasus *Diabetes Mellitus* di Rumah Sakit Islam Aminah Blitar.

2. *Coding*

Pemberian kode 0 untuk rekam medis yang tidak lengkap dan tidak akurat. Kode 1 untuk rekam medis yang terisi lengkap dan akurat.

3. *Entry/processing*

Memasukkan data hasil *checklist* yang sudah di *coding* pada aplikasi SPSS untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan pengisian informasi medis pasien dengan keakuratan pengkodean diagnosis medis pasien penyakit *Diabetes Mellitus* dan analisis data pada hasil Uji *Chi Square*.

4. *Cleaning*

Dilakukan koreksi kembali data yang telah dimasukkan dalam SPSS untuk mengetahui bahwa tidak terdapat kesalahan dalam proses pengolahan tabulasi hasil *checklist*.

3.6.2 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Tahapan analisis pertama atau univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel dependen yang berupa keakuratan pengkodean diagnosis medis pasien penyakit *Diabetes Mellitus* dan variabel independent yang berupa kelengkapan pengisian informasi medis pada rekam medis pasien penyakit *Diabetes Mellitus*.

2. Analisis Bivariat

Tahapan bivariat bertujuan mengetahui hubungan variabel dependent yaitu keakuratan pengkodean diagnosis medis pasien

penyakit *Diabetes Mellitus* dengan menggunakan Uji *Chi Square* untuk mengetahui dan membandingkan dua variabel yang skala datanya adalah nominal yang kemudian digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel yang dimaksud.

Uji *Chi Square* (X^2) dalam penelitian ini menggunakan derajat kemaknaan 95% ($\alpha=5\%$). Apabila hasil uji statistik didapatkan nilai $p \leq 0.05$ maka terdapat hubungan antara kedua variabel dan apabila $p \geq 0.05$ maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel.

Rumus Uji *Chi Square*

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(f_o - f_a)^2}{f_a}$$

Keterangan :

1. X^2 : *Chi Square*
2. f_o : Frekuensi yang di observasi
3. f_a : Frekuensi yang diharapkan

Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut.

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-sided) ≤ 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-sided) ≥ 0.05 maka H_a ditolak dan H_o diterima.

3.7 Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Aminah Blitar, pada bagian unit rekam medis.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Desember 2023-Februari 2024. Waktu pengambilan data menyesuaikan dengan kesediaan dan perizinan dari perusahaan.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023					2024				
		Aug	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan judul laporan tugas akhir	■									
2	Pengurusan surat izin studi pendahuluan dan penelitian	■									
3	Penyusunan laporan penelitian		■	■							
4	Seminar proposal				■						
5	Pengambilan data				■	■					
6	Pengolahan data dan analisis data					■	■				
7	Penyusunan laporan penelitian						■	■	■		
8	Seminar hasil									■	■
9	Revisi Laporan										■
10	Pengesahan Laporan										■

3.8 Tahapan Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada pihak kampus sebagai syarat dapat dilakukan penelitian. Kemudian peneliti mengajukan surat studi pendahuluan kepada pihak rumah sakit yang akan dijadikan sebagai lahan untuk penelitian. Rumah sakit membalas surat persetujuan permohonan studi pendahuluan dengan mengirimkan surat balasan.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan observasi rekam medis pasien rawat inap kasus *Diabetes Mellitus* pada periode bulan Januari hingga Oktober 2023.
2. Menganalisis kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap kasus *Diabetes Mellitus* berupa formulir lembar ringkasan masuk dan keluar, ringkasan penyakit (*discharge summary*), dan CPPT (Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi).
3. Analisa keakuratan kode diagnosis medis pasien rawat inap kasus *Diabetes Mellitus* yang sudah dilakukan pengkodean oleh dokter maupun perekam medis dengan lembar *checklist* untuk di *verifikasi* keakuratannya sesuai dengan kaidah ICD 10.
4. Dilakukan pengolahan data menggunakan *IBM SPSS Statistics 24* untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan pengisian informasi medis pasien dengan keakuratan pengkodean diagnosis medis pasien penyakit *Diabetes Mellitus*.
5. Hasil pengolahan akan dicek ulang untuk mengetahui bahwa tidak terdapat kesalahan dalam proses pengolahan tabulasi hasil *checklist*.